

# **LAPORAN KEGIATAN**

**PENDAMPINGAN MADRASAH TSANAWIYAH PENGEMBANGAN MEDIA**

**PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA**

**BAGI GURU MADRASAH TSANAWIYAH SE-KECAMATAN SIMO**

**PROGRAM STUDI TBI**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**TADRIS BAHASA INGGRIS**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt., program kerja pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan kepada guru MTS se-Kecamatan Simo, Boyolali oleh Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan lancar.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan kepada guru MTS se-Kecamatan Simo, Boyolali yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia untuk memotivasi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia di kelas, perguruan tinggi diharapkan hadir ditengah-tengah masyarakat, serta memberi solusi bagi masyarakat.

Laporan ini merupakan bagian dari evaluasi kinerja oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, khususnya bagi pengelola Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Dengan demikian kegiatan selanjutnya akan berjalan lebih baik dan menghasilkan laporan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan kepada guru yang bermanfaat bagi sivitas akademik khususnya prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga.

Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan juga khusus kepada panitia, Dekan FTIK, Kaprodi, dan Akademik. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi semua peserta yang terlibat dan juga semua pihak yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berbasis madrasah ini. Semoga Allah berkenan membalas sebagai amalan ibadah. *Amin ya Rabbal Alamin*.

Salatiga, 29 Februari 2024

Panitia

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....	4
1. Pendahuluan.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Dasar Hukum.....	5
C. Maksud dan Tujuan.....	6
2. Pelaksanaan Kegiatan.....	6
A. Proses Kegiatan.....	6
B. Pemateri/Narasumber.....	15
C. Peserta.....	15
D. Waktu Pelaksanaan .....	16
E. Jadwal Kegiatan .....	16
F. Biaya .....	17
G. Evaluasi Kegiatan.....	17
H. Kesimpulan dan Saran.....	17
I. Penutup.....	17
Lampiran-lampiran .....	18
1. Daftar Hadir Peserta	
2. Surat Tugas	
3. Foto kegiatan	
4. <i>Rundown</i> acara	
5. TOR	
6. SK	

**LAPORAN**  
**PENDAMPINGAN MADRASAH TSANAWIYAH PENGEMBANGAN MEDIA**  
**PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA**  
**BAGI GURU MADRASAH TSANAWIYAH KECAMATAN SIMO**  
**PROGRAM STUDI TBI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Agama
Unit Eselon I	: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Program	: Tadris Bahasa Inggris
Kegiatan	: Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan, dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam
Unit Eselon II/Satker	: UIN Salatiga
Unit Kerja	: TBI FTIK UIN Salatiga
Nama Kegiatan	: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Tahun 2024
Indikator Kinerja Kegiatan	: Media Pembelajaran
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: 60 orang
Volume	: 2 Kegiatan

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah memasuki kemajuan yang sangat pesat, termasuk bidang teknologi informasi, teknologi multimedia dengan berbagai fasilitas yang memudahkan dalam segala aktifitas sehari-hari. Teknologi multimedia merupakan salah satu media yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya sarana pendukung dalam proses pembelajaran formal maupun nonformal. Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan pola pembelajarannya. Banyaknya perangkat lunak yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik minat belajar para siswa sebagai peserta didiknya. Teknologi tidak bisa kita hindari, bahkan sebagai insan akademisi selalu identik dengan pemanfaatan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya guru dituntut untuk dapat memanfaatkan serta mau belajar mengerti, memahami dan mampu menggunakan teknologi, termasuk multimedia. Hal ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi guru-guru diharapkan bisa mengembangkan kreatifitasnya dalam menyampaikan pembelajaran, dengan model pembelajaran yang interaktif dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran (Arsyad & Azhar, 2011). Multimedia berbasis komputer meliputi media audio, visual, audio visual, perangkat komputer misalnya penggunaan komputer, LCD Proyektor, jaringan internet, dan teknologi informasi lainnya yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer bagi guru dirasakan sangat penting, karena dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar dan profesionalisme guru. Seluruh guru diwajibkan untuk bisa menguasai komputer yang berguna untuk penyelesaian perangkat pembelajaran, administrasi guru, media pembelajaran hingga ujian UKG.

Kondisi saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua guru di sekolah-sekolah menengah tingkat pertama sudah mahir menggunakan fasilitas multimedia dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai teknologi berbasis komputer, sehingga mereka hampir sama sekali tidak menggunakannya.

Apabila hal ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa, terutama mengatasi masalah lambatnya pemahaman peserta didik terhadap teori yang bersifat abstrak yang bisa mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Tanpa bantuan sarana teknologi, tentu guru sangat terbatas dalam merencanakan metode pembelajaran yang menarik, efisien, dan efektif di kelas.

Permasalahan tersebut, dapat diatasi melalui proses pembelajaran dan pelatihan bagi guru-guru yang belum mahir dalam pemanfaatan teknologi khususnya yang terkait komputer. Nasution (2010) mengemukakan “guru memegang peranan penting terhadap perkembangan teknologi pendidikan sehingga harus berusaha mempelajari cara penggunaannya”. Alat teknologi pendidikan modern bukanlah musuh guru akan tetapi sebagai alat pembantu guru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Yaumi (2013) mengemukakan “media tersebut mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas”. Dalam hal ini peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep bersifat abstrak, yang berdampak diakhir pembelajaran. Maka pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting dilaksanakan oleh guru.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: (a) kebutuhan akan pemanfaatan teknologi multimedia berbasis komputer oleh guru adalah hal yang mutlak untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas, (b) para guru masih membutuhkan pelatihan secara khusus dalam bidang pemanfaatan teknologi multimedia berbasis komputer untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Boyolali.

## **B. Dasar Hukum**

Penyelenggaraan kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Tahun 2024 yang dilakukan Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 merupakan realisasi dan amanat peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Peraturan Presiden Nomor 88 tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Salatiga;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. PMA Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga;
11. PMA Nomor 86 tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Salatiga;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 024068/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor UIN Salatiga;
13. Keputusan Rektor UIN Salatiga Nomor 5789/Un.29/KP.07.2/12/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
14. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Salatiga Nomor 07 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyelenggaraan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 ini adalah:

1. Memberikan motivasi kepada guru madrasah tsanawiyah Kecamatan Simo tentang pentingnya media pembelajaran dalam mengajar siswa
2. Memberikan pengetahuan kepada guru madrasah tsanawiyah Kecamatan Simo tentang pentingnya kualitas media pembelajaran yang menarik dalam mengajar siswa

3. Memberikan pengetahuan kepada segenap guru madrasah tsanawiyah Kecamatan Simo tentang trik membuat media pembelajaran yang menarik

## **II. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Proses Kegiatan**

Kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 dan hari Kamis tanggal 29 Februari 2024. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di MTs N 9 Boyolali pesertanya diikuti oleh guru-guru dari MTs N 9 Boyolali, MTs N 10 Boyolali, MTs N 11 Boyolali, MTs N 14 Boyolali serta MTs N Al Futuhiyyah Boyolali dengan alokasi waktu 2 kali pendampingan dengan luaran utama berupa produk media pembelajaran berbasis multimedia yang telah dibuat oleh para guru. Adapun rincian kegiatan secara detail dapat dijelaskan berikut ini:

#### **Sabtu, 24 Februari 2024**

##### **1. Acara Pembukaan Kegiatan**

Kegiatan pembukaan dipandu oleh pembawa acara dari Guru MTs N 9 Boyolali dengan pembacaan basmalah bersama, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari MTs N 9 Boyolali oleh Bapak Kusnan, S.Ag., M.Ag. dalam sambutannya beliau mengucapkan selamat datang kepada Tim dari FTIK UIN Salatiga bersedia hadir di MTsN 9 Boyolali yang terpencil ini, beliau merasa senang dan menyambut baik kedatangan Tim karena sudah lama pihak UIN tidak datang ke MTsN 9 Boyolali, beliau berharap jangan hanya kedatangan pihak UIN saja yang ke MTsN 9 Boyolali beliau juga berharap nantinya siswa dari MAN 2 ini juga bisa menjadi alumni di UIN Salatiga. Akhir sambutan beliau mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas untuk membantu para guru memberikan motivasi dan masukan terkait penulisan jurnal/artikel bagi para guru di MAN 2.





*Gambar 1. Acara Pembukaan*



*Gambar 2. Sambutan Pengawas Madrasah Tsanawiyah se- Kec. Simo Boyolali*



*Gambar 3. Doa Penutup Acara Pembukaan Pendampingan Madrasah*

## **2. Sambutan dari UIN Salatiga (Dr. Win Listyaningrum Arifin, M.A., M.Pd.)**

Sambutan dari UIN Salatiga diwakili oleh Dr. Win Listyaningrum Arifin, M.A., M.Pd. selaku perwakilan dari UIN Salatiga dan selaku narasumber dalam kegiatan Pendampingan Madrasah guru Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Simo.



*Gambar 3. Sambutan Dr. Win Listyaningrum Arifin, M.A., M.Pd.*

Pada kesempatan tersebut, UIN Salatiga melalui Dr. Win istyaningrum Arifin, M.A., M.Pd. menyampaikan terimakasih atas kesempatan dan sambutan yang diberikan untuk melakukan pendampingan bagi para guru di MTsN se-Kecamatan Simo yang bertempat di MTsN 9 Boyolali dalam mengasah kemampuan menulis yang juga bermanfaat bagi kenaikan pangkat. Para peserta yang merupakan guru ASN dan PPPK diharapkan dapat mendapat manfaat selama kegiatan pendampingan karena selama ini masih banyak guru yang belum menunjukkan aktualisasi diri dalam bentuk penulisan dalam karya ilmiah sementara mereka mempunyai data yang nyata melalui hasil yang dapat dilihat dari capaian siswa selama proses belajar mengajar. Kemampuan menulis dalam bentuk artikel juga dapat mengasah kemampuan guru dalam mengolah data dan menuangkannya dalam bentuk hasil penelitian yang dapat berguna bagi guru dan khalayak luar.

UIN Salatiga, melalui Prodi Tadris Bahasa Inggris, dapat memberikan pengarahan tentang pemanfaatan teknologi multimedia untuk pembuatan media pembelajaran. Hal ini dilakukan guna memberikan pelatihan dan training kepada peserta sebagai tenaga pendidik untuk dapat menggunakan teknologi multimedia dalam pembuatan media pembelajaran dengan topik “Membuat Media Pembelajaran yang Berkelanjutan (Sustainable)”.

Harapan ke depan dengan adanya kegiatan tersebut, dapat memberi wawasan baru peserta tentang pembuatan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi multimedia, sehingga mampu dipraktikkan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pada era ini, memang penting untuk para guru dapat menggunakan teknologi multimedia untuk pembelajaran dengan baik dan benar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih berkualitas.

### **3. Materi 1: Pengantar : Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia yang Berkelanjutan (Sustainable) Oleh; Miftachudin, M.A.**

Materi pertama disampaikan oleh Miftachudin, M.A. dalam pemaparannya beliau menyampaikan secara mendetail tentang apa itu media pembelajaran dan pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Beliau menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Beliau memulai dengan menunjukkan Peta Indonesia Emas 2045 yakni sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia.
- b. Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika.
- c. Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi dan peradaban dunia.
- d. Masyarakat dan aparat pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi.
- e. Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia.
- f. Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik.
- g. Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran :

- a. Batasan sumber daya institusional;
- b. Kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan;
- c. Karakteristik siswa atau anak didik;
- d. Perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya;
- e. Sasaran pembelajaran mata pelajaran;
- f. Hubungan pembelajaran;
- g. Lokasi pembelajaran;
- h. Waktu dan tingkat keragaman media.

*Strauss dan Frost dalam Indriana (2011, hlm. 32)*

Fungsi Media Pembelajaran

- a. Fungsi informatif: media pembelajaran berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi siswa.
- b. Fungsi instruktif: media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan efektif.
- c. Fungsi motivasional: media pembelajaran berfungsi sebagai pendorong dan pemacu minat, perhatian, dan semangat belajar siswa.
- d. Fungsi interaktif: media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, maupun antara siswa dengan siswa.
- e. Fungsi kreatif: media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa.

### Manfaat Media Pembelajaran

- Manfaat bagi guru: media pembelajaran dapat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan sumber daya yang ada.
- Manfaat bagi siswa: media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memperoleh, memahami, mengingat, dan menerapkan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### Jenis Media Pembelajaran

- Media pembelajaran dua dimensi: media pembelajaran yang hanya memiliki panjang dan lebar tanpa ketebalan. Contoh: buku, majalah, koran, poster, gambar, grafik, peta, kartu kata, lembar kerja siswa, transparansi, slide film.
- Media pembelajaran tiga dimensi: media pembelajaran yang memiliki panjang, lebar, dan ketebalan. Contoh: benda nyata (realia), model (replika), manipulatif (alat peraga), diorama (pemandangan miniatur), boneka (puppet), kostum (busana).
- Media hasil teknologi cetak: media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan mesin cetak. Contoh: buku teks, buku panduan guru, buku sumber (referensi), modul belajar mandiri.
- Media hasil teknologi audio: media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui suara. Contoh: radio pendidikan (broadcasting), kaset audio (recording), podcast (internet).
- Media hasil teknologi visual: media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui gambar diam atau bergerak. Contoh: film pendek (motion picture), televisi pendidikan (broadcasting), video pendidikan (recording), slide presentasi (computer).
- Media hasil teknologi audio-visual: media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui suara dan gambar secara bersamaan. Contoh: filmstrip (film bergambar diam dengan suara), multimedia interaktif (computer), video conference (internet).
- Media hasil teknologi yang berbasis komputer: media pembelajaran yang dibuat dan dijalankan dengan menggunakan komputer. Contoh: program

belajar berbantuan komputer (computer assisted instruction), program simulasi (computer simulation), program permainan (computer game), program tutorial (computer tutorial).

- Media hasil gabungan teknologi cetak dan teknologi komputer: media pembelajaran yang menggabungkan unsur cetak dan komputer. Contoh: buku digital (e-book), majalah digital (e-magazine), koran digital (e-newspaper).

No	Golongan Media	Contoh
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3.	Audio cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), film bingkai (slide)
5.	Proyeksi audio visual diam	Film bingkai bersuara
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video / VCD, televisi
8.	Obyek fisik (realita)	Benda nyata, model specimen
9.	Komputer	CAI, (pembelajaran berbantuan computer)
10.	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran, nara sumber, lingkungan belajar, peristiwa, benda-benda karya manusia, batu-batuan, flora dan fauna, serta alam sekitar.

- Inklusif: Ketersediaan akses digital yang merata dan ruang digital yang aman bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Memberdayakan: Kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif dan menciptakan nilai tambah dari pemanfaatannya.
- Berkelanjutan: Transformasi digital berlandaskan pada pemenuhan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

#### *Digital Class :*

- *Synchronous learning: video conference*
- *Asynchronous learning: LMS (Learning Management System)*

#### *Pembelajaran Berkelanjutan (Sustainable Learning)*

- *Bloggng: text-based material media presentation*
- *Bloggng platform*

- *Vlogging: audio-visual material media presentation*
- *Vlogging platform*
- *Video editing apps*
- *Screen recording apps*



*Gambar 4. Penyampaian Materi : “ Media Pembelajaran ” oleh Miftachudin, M.A.*

#### **4. Materi 2: Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Canva. Oleh: Yuli Nur Ariyani, M.Pd.**

Materi ke-dua disampaikan oleh Yuli Nur Ariyani, M.Pd. yakni tentang pembuatan media pembelajaran yang interaktif dengan pemanfaatan teknologi multimedia. Dalam kesempatan ini beliau memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan layanan dari Canva.

##### **a. Bagaimanakah Kelas Yang Menyenangkan?**

Dalam proses belajar mengajar di kelas guru memegang peranan yang sangat penting dalam mengendalikan suasana belajar di kelas. Menciptakan kelas yang menyenangkan merupakan salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru sehingga siswa tidak akan merasa terbebani atau terpaksa dalam belajar. Kelas yang menyenangkan akan membuat siswa merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

##### **b. Apa Saja Yang Bisa Dilakukan Oleh Guru Agar Kelas Menjadi Menyenangkan?**

Menciptakan kelas yang menyenangkan dapat dilakukan oleh guru dengan berbagai cara. Berikut adalah trik yang dapat dilakukan oleh guru agar kelas menjadi menyenangkan:

1) Metode belajar yang bervariasi

Seperti kita ketahui bahwa banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di kelas agar suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan. Ada baiknya jika guru menggunakan beberapa metode mengajar yang bervariasi sehingga kelas tidak monoton.

2) Media pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang bisa digunakan oleh guru agar kelas menjadi menyenangkan. Saat ini begitu banyak media yang bisa dipakai dalam proses belajar di kelas.

3) Suasana ruang yang berbeda

Untuk mengurangi rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas guru dapat mengajak siswa untuk keluar kelas atau belajar di ruang terbuka (outdoor) di sekitar sekolah atau bisa mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, laboratorium, aula, dan sebagainya. Hal ini bisa memberikan suasana yang berbeda bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

4) Penghargaan kepada siswa

Memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa merupakan salah satu hal yang bisa dipakai oleh guru agar suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan. Siswa yang mendapatkan penghargaan/*reward* akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius, begitu juga dengan siswa lainnya.

5) Pemanfaatan Media Pembelajaran Agar Kelas Menjadi Menyenangkan

Berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di kelas adalah sebagai berikut:

- a) Benda nyata
- b) Model (alat peraga)
- c) Multimedia
- d) Teks
- e) Audio
- f) Visual



c. Media Pembelajaran Digital (Multimedia)

Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti internet dan berbagai macam device (ponsel, laptop, komputer, dan lainnya), sebagai alat pembelajaran.

d. Media Pembelajaran Digital Berbasis Teknologi

1) Multimedia Interaktif

Media pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai media, seperti teks, gambar, suara, animasi, video, dan lainnya. Contoh : Microsoft Power Point, Canva, Powtoon, Google Classroom, dan Quipper.

2) Digital Video dan Animasi

Media pembelajaran ini lebih menarik karena ada gambar dan simbol yang ditampilkan, memudahkan siswa mengingat materi yang dipelajari. Contoh: YouTube

e. Media Pembelajaran Canva

Canva adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Canva terdiri dari dua jenis layanan, yakni gratis dan berbayar.

Canva dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yaitu dalam pembuatan materi dalam bentuk Power Point (PPT). Guru dapat memilih berbagai macam template menarik yang sudah tersedia di canva. Cara membuat PPT di canva adalah menggunakan alamat email guru masing masing dengan mencari canva.com di mesin pencarian google kemudian masuk menggunakan alamat email. Setelah itu kita bisa mulai membuat PPT dengan memilih “presentasi”.



Gambar 5. Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Teknologi Multimedia

## 5. Materi 3: *Production: Pembuatan Media Pembelajaran yang Berkelanjutan (Vlogging and Blogging)*. Oleh: Muhammad Nuryanto, M.Pd

Materi ke-tiga disampaikan oleh Muhammad Nuryanto, M.Pd. yakni tentang menjaga keberlanjutan (sustainability) dari media media pembelajaran yang interaktif dengan pemanfaatan teknologi multimedia yang telah disampaikan pada materi sebelumnya. Beliau menyampaikan ada berbagai cara yang bisa digunakan oleh pendidik seperti, buku, e-book, journal article, podcast, blog maupun video-blog atau yang dikenal dengan istilah vlog.

Dalam kesempatan kali ini beliau menyampaikan dua materi utama untuk menjaga keberlanjutan media pembelajaran yang sudah kita buat. Yakni dengan cara membagikan materi kita melalui blog dan vlog.

### a. Blogging

Blogging adalah proses yang dilakukan oleh para blogger (penulis blog) dalam membuat konten seperti tulisan, kumpulan foto, atau konten lainnya, yang akan dipublikasikan pada blog. Blog atau disebut juga dengan *weblog* sering disamakan dengan website tradisional. Bedanya, konten blog berisi informasi informal dan perlu terus dilakukan update. Sedangkan website memberikan informasi bagi pembaca, di mana informasi di dalamnya jarang memiliki perubahan. Konten website akan di-update jika ada informasi baru.

Dari segi engagement, blog lebih interaktif daripada website. Karena itu, blogging sering digunakan dalam strategi content marketing. Dikutip dari *Search Engine Journal*, hampir 90% bisnis menggunakan blog untuk memperkenalkan brand mereka ke publik (brand awareness). Beberapa platform blog populer di antaranya WordPress, Blogger, dan Wix.

Kegunaan Blog untuk dunia pendidikan adalah blog sebagai media penyampai informasi dari guru kepada murid atau dosen kepada mahasiswanya, karena blog sifatnya online maka penyampaian informasi diharapkan merata. Serta bagi siswa atau mahasiswa dapat mengirimkan tugas-tugas kepada guru kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya blog dari guru atau dosen kita dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu kita juga dapat berkomunikasi dengan guru atau dosen setiap saat, misalnya melalui chatting dan email. Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses melalui internet, maka kita dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana

saja, juga tugas-tugas pekerjaan rumah dapat diserahkan kepada guru/dosen begitu selesai dikerjakan.

Kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan personal blog untuk semua peserta kegiatan dengan pemanfaatan layanan dari blogger.com. Pemateri memberikan bimbingan kepada seluruh peserta pendampingan madrasah untuk membuat personal blog dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- 1) Membuat akun gmail sebagai langkah pertama
- 2) Login ke Blogger.
- 3) Di sebelah kiri, klik ikon Panah bawah.
- 4) Klik Blog baru.
- 5) Masukkan nama blog.
- 6) Klik Berikutnya.
- 7) Pilih URL atau alamat blog.
- 8) Klik Simpan.

Setelah halaman blog siap, blogger bisa masuk ke dashboard blog untuk selanjutnya melakukan customisasi template blog. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan template yang disediakan oleh blogger atau dapat menggunakan template blog dari penyedia pihak ke-tiga. Jika semua langkah sudah selesai, artinya blog siap digunakan. Kita sebagai pendidik dapat mengunggah beberapa materi pembelajaran melalui personal blog yang telah kita buat sebelumnya untuk berbagi materi kepada peserta didik.

b. Video-blog (Vlog)

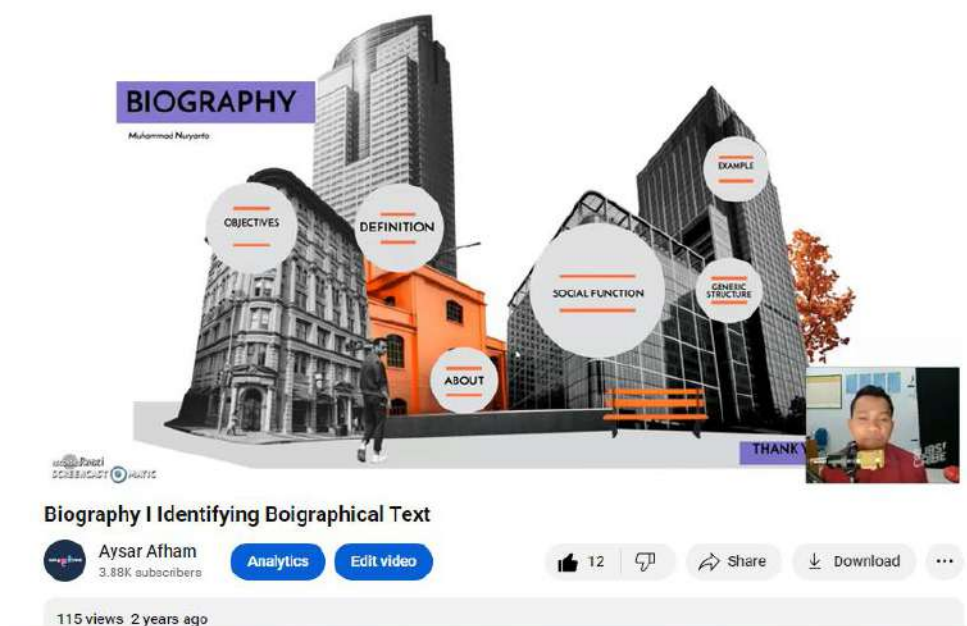
Vlog merupakan suatu bentuk kegiatan mengeblog dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas vlog.

Vlog masih dapat disebut sebagai bentuk lain dari televisi internet. Vlog biasanya ada juga yang dilengkapi dengan keterangan teks atau gambar, serta untuk beberapa vlog, mencantumkan metadata lainnya. Vlog sendiri dapat dibuat dalam bentuk rekaman satu gambar atau rekaman yang dipotong ke beberapa bagian. Dengan perangkat lunak yang tersedia, seseorang dapat menyunting video yang mereka buat dan memadukannya dengan audio, serta

menggabungkan beberapa rekaman ke dalam satu gambar, sehingga menjadi suatu rekaman vlog yang utuh.

#### 1) Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran yang berkelanjutan

Media pembelajaran yang berkelanjutan sudah menjadi perbincangan yang sangat hangat dikalangan akademisi. Media video-blog atau blog merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputar.



Gambar 6. Contoh Pemanfaatan Vlog untuk Media Pembelajaran

#### 2) Pembuatan Vlog dengan Pemanfaatan *Screen Recording App*

Pembuatan vlog tidak harus menggunakan perangkat yang lengkap dan mahal. Kita bisa menggunakan aplikasi perekam layar untuk dapat melakukan presentasi. Sehingga presentasi dan penjelasan yang sudah kita buat dapat kita bagikan dalam bentuk video. Sehingga video yang sudah kita buat dan publikasikan dapat diakses oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun. Hal ini yang kita sebut sebagai media pembelajaran yang berkelanjutan.



*Gambar 7. Pembuatan Blog dan Vlog untuk Media Pembelajaran*

## **6. Praktik pembuatan media pembelajaran**

Setelah penyampaian materi dari tiga narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan praktik serta pendampingan pembuatan media pembelajaran yang berkelanjutan (*sustainable*). Peserta pendampingan diberikan kesempatan untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan Canva kemudian dilanjutkan dengan pembuatan blog serta melakukan *screen recording* untuk pembuatan vlog.



*Gambar 8. Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Canva serta pembuatan Blog dan Vlog untuk Media Pembelajaran*



*Gambar 9. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Canva serta pembuatan Blog dan Vlog untuk Media Pembelajaran*

## **7. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab**



*Gambar 10. Diskusi dan Tanya Jawab*

Pada sesi tanya jawab ada beberapa guru yang mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pembuatan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi. Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana cara menerapkan media berbasis teknologi yang mana sekolah masih terkendala sarana dan prasarana seperti akses internet yang belum maksimal dan siswa yang tidak diperbolehkan membawa handphone karena sekolahnya berbasis pondok pesantren. Pertanyaan lain terkait dengan media pembelajaran adalah bagaimana cara membuat media pembelajaran yang membutuhkan praktek langsung seperti mata pelajaran “fiqih” yang dapat diikuti oleh siswa kapanpun dan dimanapun.

**Kamis, 29 Februari 2024**

**1. Review Hasil oleh Miftachudin, M.A.**





*Gambar 11. Riview Hasil oleh Miftachudin, M.A.*

## **B. Pemateri/ Narasumber**

Narasumber dalam kegiatan ini adalah para dosen TBI beserta staf yang membantuterlaksananya kegiatan ini, sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Dr, Win Listyaningrum Arifin, MA, M.Pd	TBI UIN Salatiga	Narasumber
2.	Miftachudin, MA.	TBI UIN Salatiga	Narasumber
3.	Muhammad Nuryanto, M.Pd.	TBI UIN Salatiga	Narasumber
4.	Yuli Nur Ariyani, M.Pd.	TBI UIN Salatiga	Narasumber
5.	Sari Damayanti, S.Pd.	FTIK UIN Salatiga	Pendamping
6.	Nur Ida Qomsiyah, S.Ag.	TBI UIN Salatiga	Pendamping
7.	Faid Muhammad, S.M.	FTIK UIN Salatiga	Pendamping

## **C. Peserta**

Peserta yang Hadir dalam Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024:



<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Choiril Anwar, S.Pd., M.Pd.	Pengawas Madrasah Tsanawiyah Kec. Simo
2.	Kusnan, S.Ag., M.Pd.	Kepala MTs N 9 Boyolali
3.	Hamroni	Kepala MTs Al Futuhiyyah Boyolali
4.	Suyanto	Kepala MTs N 11 Boyolali
5.	Aris Triyanto	Kepala MTs N 10 Boyolali
6.	Munjamil	Kepala MTs N 14 Boyolali
7.	Ihwan Shodiq	Waka Kesiswaan/ Guru MTs N 9 Boyolali
8.	Turrus Diyati	Waka Humas/ Guru MTs N 9 Boyolali
9.	Daris Taufiq H.	Guru MTs N 11 Boyolali
10.	Kusni Muharrom	Guru MTs N 10 Boyolali
11.	Sarmiyati	Guru MTs N 14 Boyolali
12.	Sugimin	Guru MTs N 9 Boyolali
13.	Susana Aliyannah	
14.	Lina Heni Susasnti	Guru MTs N 10 Boyolali
15.	Sri Mulyani	Guru MTs N 10 Boyolali
16.	Eko Syamsudin	Guru MTs N 9 Boyolali
17.	Heru Wigyanto	Guru MTs N 9 Boyolali
18.	Yaini Mukhayat	Guru MTs N 9 Boyolali
19.	Siti Fatimah	Guru MTs N 9 Boyolali
20.	Siti Maisyaroh	Guru MTs N 9 Boyolali
21.	Hastin Puspitasari	Guru MTs N 11 Boyolali
22.	Haryani, S.Pd.	Guru MTs N 9 Boyolali
23.	Dewi Widyawati, S.Pd.I	Guru MTs N 9 Boyolali
24.	Agus Parmanto, S.Pd.I.	Guru MTs N 9 Boyolali
25.	Kumaidi, S.Ag.	Guru MTs N 9 Boyolali
26.	Siti Musthoriyah	MTs Al Futuhiyyah Boyolali
27.	Sri Wahyuni	MTs Al Futuhiyyah Boyolali
28.	Titik Mudianasari	Guru MTs N 9 Boyolali
29.	Ariningsih	Guru MTs N 9 Boyolali
30.	Sukriyadi, S.Ag.	Guru MTs N 9 Boyolali
31.	Anik Sayekti, S.Pd.	Guru MTs N 9 Boyolali
32.	Titik Suratmi	Guru MTs N 9 Boyolali
33.	Yekti Solikah, S.Ag.	Guru MTs N 9 Boyolali
34.	Ria Nurkhasanah, S.Pd.	Guru MTs N 9 Boyolali
35.	Mulyono, S.Pd.	Guru MTs N 9 Boyolali
36.	Miftahrudin, S.Ag.	Guru MTs N 9 Boyolali
37.	Zarmunah, S.Pd.	Guru MTs N 9 Boyolali
38.	Drs. Nuryanto	Guru MTs N 9 Boyolali
39.	Agus Purnomo	Guru MTs N 10 Boyolali
40.	Muh Annibras	Guru MTs N 10 Boyolali

41.	Budhi Suwiji, S.Sos.	Guru MTs N 9 Boyolali
42.	M. Gufron	Guru MTs N 9 Boyolali
43.	Muhammad Rasid Ridlo, S.E.	Guru MTs N 14 Boyolali
44.	Yuliana Dwi Pratiwi, S.Pd.	Guru MTs N 14 Boyolali
45.	Eka Syafira P.	MTs Al Futuhiyyah Boyolali
46.	Andi Aditama	MTs Al Futuhiyyah Boyolali
47.	Nasrun	MTs Al Futuhiyyah Boyolali
48.	Setyorini	Guru MTs N 11 Boyolali
49.	Endah Noviyana Dewi	Guru MTs N 11 Boyolali
50.	Taufik Ismail, S.Ag.	Guru MTs N 10 Boyolali
51.	Jauhan Rosyidi	Guru MTs N 10 Boyolali
52.	Aula Edwinda	Guru MTs N 10 Boyolali
53.	Khumaidi	Guru MTs N 10 Boyolali
54.	Siti Fatimah, S.Ag.	Guru MTs N 11 Boyolali
55.	Haryani, S.Ag.	Guru MTs N 11 Boyolali
56.	Uswatun Khasanah	Guru MTs N 11 Boyolali
57.	Taufik Ismail	Guru MTs N 11 Boyolali
58.	Joko Wiyono	Guru MTs N 11 Boyolali
59.	Siti Khoirul Ummah	Guru MTs N 11 Boyolali
60.	Faridatul Aliyah	Guru MTs N 11 Boyolali

#### **D. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pendampingan guru madrasah tsanawiyah Prodi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 akan dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu dan Kamis  
Tanggal : 24 dan 29 Februari 2024  
Jam : 08.00 – 14.00 WIB  
Tempat : Aula MTs N 9 Boyolali

#### **E. Jadwal Kegiatan**

Manual acara Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## Susunan Acara

### Pendampingan Madrasah Tsanawiyah: Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024

Sabtu, 24 Februari 2024

No.	Waktu	Acara	Narasumber/ Pemateri	Fasilitator
1	08.00 s.d. 08.30	Registrasi peserta	Panitia	Panitia
2	08.30 s.d. 08.45	Sambutan	Kepala MTs N 9 Boyolali	MC
	08.45 s.d. 09.00	Pembukaan	Pengawas Madrasah Tsanawiyah Kec. Simo Boyolali	MC
3	09.00 s.d.. 11.30	Materi 1 : Motivasi Membuat Media Ajar bagi Guru MTs N  Materi 2 : Pengantar: Media Pembelajaran Berbasis Teknologi yang Berkelanjutan ( <i>Sustainable</i> )	Dr. Win Listyaningrum A, MA,  M.Pd., Miftachudin, MA	Pendamping
4	11.30 s.d 12.30	Ishoma	Panitia	Panitia
5	12.30 s.d. 14.00	Materi 3 : Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Teknologi Informasi Materi 4 : Production: Pembuatan Media Pembelajaran yang Berkelanjutan ( <i>Vlogging and Blogging</i> )	Muhammad Nuryanto, M.Pd.  Yuli Ariyani, M.Pd	Pendamping

**Kamis, 29 Februari 2024**

No.	Waktu	Acara	Narasumber/ Pemateri	Fasilitator
1	08.00 s.d. 08.30	Registrasi peserta	Panitia	Panitia
2	08.30 s.d. 09.00	Pembukaan	Kepala MTs N 9 Boyolali	MC
3	09.00 s.d. 11.30	Materi 1: Trik Membuat Media Pembelajaran yang Menarik	Dr. Win Listyaningrum A, MA, M.Pd., Miftachudin, MA	Pendamping
4	11.30 s.d. 12.30	Ishoma	Panitia	Panitia
5	12.30 s.d. 14.00	Materi 2 : Hasil Akhir Pembuatan Media Ajar bagi Guru MTs N	Muhammad Nuryanto, M.Pd. Yuli Ariyani, M.Pd	Pendamping

#### **F. Biaya**

Biaya penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Tahun 2024 Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 berasal dari DIPA UIN Salatiga Tahun 2024 dengan LPJ Keuangan terlampir.

#### **G. Evaluasi Kegiatan**

Secara umum kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 berjalan dengan baik sesuai agenda yang direncanakan.

#### **H. Kesimpulan dan Saran**

Secara keseluruhan kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 dapat berjalan dengan lancar. Serta peserta akan lebih memahami materi apabila masing-masing peserta membawa perlengkapan pendukung kegiatan tersebut misalnya membawa Laptop ataupun tersedia PC serta jaringan internet

yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan praktik dalam kegiatan pendampingan tersebut.

## **I. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT., kegiatan Pendampingan Madrasah Tsanawiyah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Simo Program Studi TBI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga Tahun 2024 dapat berjalan dengan baik dan lancar, tertib dan terkendali dengan hasil yang sesuai target. Terima kasih panitia ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

Salatiga, 29 Februari 2024  
Ketua Prodi TBI,

Dr. Hanung Triyoko, SS, M.Hum, M.Ed.  
NIP. 197308151999021003

LAMPIRAN – LAMPIRAN

**DOKUMENTASI**  
**KEGIATAN PENDAMPINGAN MADRASAH TSANAWIYAH PENGEMBANGAN**  
**MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU MADRASAH**  
**TSANAWIYAH KECAMATAN SIMO PROGRAM STUDI TBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SALATIGA TAHUN 2024**

**Simo, 24 & 29 Februari 2024**















